

## **BAB III**

### **METODE DAN SAMPEL**

#### **3.1. Data dan Sampel**

Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan *restatement* laporan keuangan selama periode 2010 sampai dengan 2012.
3. Memiliki data laporan keuangan lengkap dan data perdagangan saham dapat diakses melalui situs resmi BEI maupun pusat referensi pasar modal (PRPM).

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* yakni menentukan populasi yang ada kedalam sub populasi tertentu, dimana dalam penelitian ini sub populasi adalah sub industri perusahaan yang ada di BEI. Sampel kemudian dipilih secara acak dari tiap sub industri hingga akhirnya terkumpul 240 perusahaan sampel.

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling method*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data laporan keuangan perusahaan go publik yang melakukan *restatement* laporan keuangan, dan terdapat di situs Bursa Efek Jakarta.

Pengumpulan data diawali dengan mencari laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, membaginya berdasarkan sub industri, dan memilih secara acak sampel dari setiap sub industri hingga diperoleh 240 perusahaan sampel akhir. Pencarian perusahaan yang melakukan *restatement* dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di BEI. Penelusuran dimulai dari laporan auditor independen, laporan keuangan, hingga catatan atas laporan keuangan, dengan menggunakan *keyword restatement*, dan diperoleh rincian sampel penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sampel dan Klasifikasinya

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
<b>Sektor Industri</b>		
Aneka industri	18	7,5%
Industri dasar dan kimia	27	11,25%
Barang dan Konsumsi	18	7,5%
Properti dan <i>real estate</i>	27	11,25%
Infrastruktur, utilitas dan transportasi	30	12,5%
Kuangan	36	15%
Perdagangan, jasa dan investasi	54	22,5%
Pertanian	9	3,75%
Pertambangan	21	8,75%
<b>Restate/Tidak</b>		
Restate	130	54,2%
Tidak	110	45,8%

Sumber: Data diolah

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1. *Dependent Variable*

##### 3.3.1.1. *Restatement Laporan Keuangan*

*Restatement* laporan keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan regresi logistik. *Restatement* laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, diberi nilai 1 jika perusahaan melakukan *restatement* laporan keuangan dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *restatement* laporan keuangan.

Pengukuran *restatement* laporan keuangan sebagai *dummy* variabel sesuai dengan ketentuan

yang digunakan dalam penelitian Huang dan Zhang (2011) serta yang digunakan oleh Alyousef dan Almutairi (2009).

### **3.3.2. *Independent Variable***

#### **3.3.2.1. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh intitusi dari total saham yang beredar dalam perusahaan. Pengukuran kepemilikan institusional ini sesuai dengan yang digunakan oleh Chiang (2005) serta yang digunakan oleh Ashbaugh, Collins, dan LaFond (2004).

#### **3.3.2.2. Kepemilikan Manajer**

Dalam penelitian ini variabel kepemilikan manajer diukur dengan dengan persentase kepemilikan saham oleh manajer dari total saham yang beredar dalam perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajer ini sesuai dengan yang digunakan oleh Jensen dan Meckling (1976), Nugroho (2012), serta Soraya dan Harto (2014).

#### **3.3.2.3. Komisaris Independen**

Variabel komisaris independen dalam penelitian ini diukur dengan persentasi yaitu jumlah komisaris independen dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Pengukuran ini sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian Chiang (2005) serta Ashbaugh, Collins, dan LaFond (2004).

#### **3.3.2.4. Komite Audit**

Variabel komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan. Hal ini berdasarkan pengukuran yang digunakan dalam penelitian Rani (2011)

dan Ashbaugh, Collins, dan LaFond (2004). Penelitian ini tidak menggunakan pengukuran yang digunakan oleh Huang dan Zhang (2011), karena mereka mengukur komite audit sebagai variabel *dummy*. Hal ini dirasa sudah tidak signifikan dengan kondisi saat ini dimana mayoritas perusahaan *go public* telah memiliki komite audit.

#### **3.3.2.5.KAP BIG 4**

Dalam penelitian ini, variabel komite audit diukur sebagai variabel *dummy* dengan indikasi 1 jika perusahaan di audit oleh KAP Big 4 dan 0 jika perusahaan tidak di audit oleh KAP Big 4. Pengukuran ini berdasarkan pada pengukuran yang digunakan oleh Huang dan Zhang (2011) serta yang digunakan oleh Schmidt dan Wilkins (2011).

### **3.3.3. Control Variable**

#### **3.3.3.1.SIZE**

*Size* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, yang diukur dengan log natural total aset perusahaan pada akhir tahun. *Restatement* laporan keuangan cenderung dilakukan oleh perusahaan kecil dan pada perusahaan yang sedang bertumbuh. Oleh karena itu, ukuran *size* digunakan sebagai *control variable*, sehingga tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan dalam analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.3.3.2.Earning to Price**

*Earning to price* merupakan pengukuran yang mengindikasikan pada tingkat berapa investor akan mengkapitalisasi *expected earnings* perusahaan pada periode akan datang. Perusahaan yang melakukan *earning restatement* memiliki *expected earning* di masa yang akan datang lebih tinggi. Oleh karena itu, ukuran *earning to price* digunakan sebagai *control variable*,

sehingga tidak terdapat pengaruh ukuran *earning to price* dalam analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Merujuk pada metode yang digunakan oleh Scott, maka *Earning to price* diukur dengan rumus :

$$E/P = \frac{EPS}{SMP}$$

Keterangan:

$E/P$  = *Earning to price*  
 $EPS$  = *Earning per share*  
 $SMP$  = *Stock market price*

### 3.3.3.3. *Book to Market*

*Book to market* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan dengan cara membandingkan nilai buku perusahaan dengan nilai pasarnya. Dimana nilai buku diperoleh dari biaya historis perusahaan, sedangkan nilai pasar diperoleh dari harga pasar saham dari kapitalisasi harga pasar. Perusahaan yang memiliki nilai buku saham rendah, cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan (prinsip konservatisme), karena keputusan yang diambil manajemen akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap *going concern* perusahaan. Maka dengan merujuk pada metode yang digunakan oleh Campbell, *Book to market* diukur dengan rumus :

$$B/M = \frac{BV}{MV}$$

Keterangan:

$B/M$  = *Book to market value*  
 $SBV$  = *Stock book value*  
 $SMV$  = *Stock market value*

## 3.4. Alat Analisis Regresi Logistik

Alat uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah regresi logistik atau lebih dikenal dengan model logit. Regresi logistik

bertujuan untuk memprediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa, dengan mencocokkan data pada fungsi logit kurva logistik. Regresi logistik pada dasarnya sama dengan analisis regresi berganda, hanya variabel dependen pada regresi logistik merupakan variabel dummy (0 dan 1)., model penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan memodifikasi model yang digunakan oleh Huang dan Zhang (2011), dirumuskan sebagai berikut :

$$Re = \beta_0 + \beta_1 \text{KepIns}_i + \beta_2 \text{KepMan}_i + \beta_3 \text{KomInd}_i + \beta_4 \text{KA}_i + \beta_5 \text{BIG4}_i + \beta_6 \text{Size}_i + \beta_7 \text{EP}_i + \beta_8 \text{BM}_i + \varepsilon$$

Keterangan:

Re = dummy variabel, dengan nilai 1 jika perusahaan melakukan restate, dan 0 jika sebaliknya

KepIns = Kepemilikan institusional

KepMan = Kepemilikan manajerial

KomInd = Komisaris independen

KA = Komite audit

BIG4 = KAP big 4

Size = Ukuran perusahaan

EP = *Earning to Price*

BM = *Book to Market*

Pada regresi logistik, uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan. Namun, untuk uji multikolinieritas, karena hanya melibatkan variabel-variabel bebas dapat dilakukan dengan *goodness of fit test* (Uji kebaikan suai), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (Uji  $X^2$ ) untuk melihat variabel mana saja yang signifikan. Selanjutnya, diantara variabel bebas dapat dibuat matriks korelasi, dan jika tidak ada korelasi tinggi antara variabel, maka tidak ada multikolinieritas pada model penelitian (Hosmer, 2011).

Statistik uji Wald digunakan untuk uji signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji Wald sesuai dengan yang digunakan oleh Huang dan Zhang (2011), diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$W_i = \frac{\beta_i}{SE_i}$$

Dengan wilayah kritis:

$$W_i > X^2_{k,\alpha}$$

Keterangan:

$\beta_i$  = nilai koefisien regresi logistik untuk variabel ke- $i$

$SE_i$  = nilai standar error untuk variabel ke- $i$

$k$  = banyaknya variabel bebas yang digunakan

$\alpha$  = taraf nyata

*Regresi logistik* juga menghasilkan rasio peluang (*odds ratios*) terkait dengan nilai setiap prediktor. Peluang (*odds*) dari suatu kejadian diartikan sebagai probabilitas hasil yang muncul dibagi dengan probabilitas suatu kejadian tidak terjadi. Secara umum, rasio peluang (*odds ratios*) merupakan sekumpulan peluang dibagi oleh peluang lainnya. Rasio peluang bagi prediktor diartikan sebagai jumlah relatif dimana peluang hasil meningkat (rasio peluang > 1) atau turun (rasio peluang < 1) ketika nilai variabel prediktor meningkat sebesar 1 unit.

Berdasarkan model yang digunakan oleh Huang dan Zhang (2011), rumus untuk menentukan odds ratio adalah:

$$\frac{p_1 / (1-p_1)}{p_2 / (1-p_2)}$$

Keterangan:

$p_1$  = peluang kejadian pada kelompok pertama

$p_2$  = peluang kejadian pada kelompok ke-2